

SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA CAFE KENYENYAT BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE RAD

¹⁾Adel Handini, ²⁾Ria Andryani, ³⁾Nyimas Sopiah, ⁴⁾Megawaty

^{1,2,3,4)}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma Palembang

¹⁾adelhandini18@gmail.com, ²⁾ria.andryani@binadarma@gmail.com,
³⁾nyimas.sopiah@binadarma.ac.id, ⁴⁾megawati@binadarma.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 27 Maret 2025

Disetujui : 11 April 2025

Kata Kunci :

Sistem Informasi, Website, Cafe,
RAD.

ABSTRAK

Café Kenyenyat adalah restoran populer yang berada dipagaralam yang menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman berkualitas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi pemesanan pada Cafe kenyenyat dengan menggunakan metode RAD sehingga diharapkan dapat memudahkan pelayan dan konsumen dalam memesan makanan dan minuman kesukaan mereka tanpa perlu mengantri, memanggil pelayan. Desain perancangan sistem informasi ini mencakup beberapa halaman yang akan diakses oleh berbagai jenis pengguna, yaitu admin, pelanggan, koki, kasir, waiters dan pimpinan. Setiap pengguna akan memiliki akses yang berbeda sesuai dengan peran mereka dalam sistem. Sistem ini juga memiliki tampilan yang sederhana namun informatif untuk mempermudah navigasi dan interaksi pengguna menampilkan desain dari Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan di Café Kenyenyat Berbasis Website.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : Mar 27, 2025

Accepted : Apr 11, 2025

Keywords:

Information Systems, Websites,
Cafes, RAD.

ABSTRACT

Café Kenyenyat is a popular restaurant located in Pagaralam that offers a variety of quality food and beverage choices. The purpose of this study is to design and create an ordering information system at Cafe Kenyenyat using the RAD method so that it is expected to make it easier for waiters and consumers to order their favorite food and drinks without having to queue, call the waiter. The design of this information system includes several pages that will be accessed by various types of users, namely admin, customers, chefs, cashiers, waiters and leaders. Each user will have different access according to their role in the system. This system also has a simple but informative appearance to facilitate navigation and user interaction showing the design of the Design and Construction of the Ordering Information System at Café Kenyenyat Based on the Website.

1. PENDAHULUAN

Teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang di era modernisasi saat ini karena manusia sangat bergantung padanya. Setiap orang, dari orang tua hingga remaja, para ahli hingga orang awam, menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Tak seperti sebelumnya, teknologi sangat memengaruhi semua aspek kehidupan manusia dan memengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, semuanya dapat dilakukan dengan teknologi misalnya dalam bidang mempermudah pekerjaan seperti pemesanan menu pada café (Chatarina Natassya Putri, 2024).

Café Kenyenyat adalah restoran populer yang berada dipagaralam yang menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman berkualitas. Mengingat meningkatnya permintaan pelanggan dan tantangan dalam industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif, penulis telah memutuskan untuk mengembangkan Sistem Informasi Pemesanan berbasis *website*. Sistem informasi ini dirancang untuk menawarkan pengalaman pemesanan yang lebih efisien dan praktis bagi pelanggan Café Kenyenyat. Melalui platform web, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman favorit mereka secara online, tanpa perlu memanggil pelayan untuk mengantarkan menu pilihan. Saat ini, berbagai aspek operasional café kenyenyat masih dilakukan secara manual. Proses pelayanan pelanggan dilakukan secara manual di mana pelanggan datang kekasir dan memesan menu sehingga memperlambat proses dan meningkatkan kemungkinan kesalahan. Proses pembayaran melibatkan kasir dan pencatatan manual transaksi, yang memperlambat efisiensi dengan potensi kesalahan.

Dalam hal proses pengadaan stok menu makanan dan minuman dicatat secara fisik dalam buku catatan, ini memerlukan pemeriksaan manual dan pembaharuan data secara periodik. Manajemen persediaan, termasuk cara menyimpan, mengelola, dan melacak stok, juga dilakukan dengan metode manual yang sama. Pengendalian stok, yang

melibatkan perhitungan stok dan pengelolaan kerugian atau pemborosan, juga masih mengandalkan pencatatan manual dan pembaharuan data secara periodik. Untuk keuangan dan akuntansi, pengelolaan kas, termasuk transaksi keuangan, laporan kas dilakukan dengan buku catatan. Proses ini membutuhkan pembukuan manual dan pemrosesan data yang lebih lambat. Pengelolaan pembayaran dari pelanggan juga dilakukan dengan metode yang sama, yang mengakibatkan proses yang lambat dan kurang efisien. Penyusunan dan analisis laporan keuangan, yang juga dilakukan dengan buku catatan, memerlukan waktu lebih lama dan pembukuan manual, memperlambat pemrosesan dan analisis data keuangan (Sukardi, 2020).

Proses bisnis yang akan ditawarkan penulis untuk meningkatkan cafe kenyenyat, pertimbangkan untuk menggunakan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan pelacakan stok secara real-time, termasuk pemantauan stok menu makanan dan minuman. Sistem ini juga memungkinkan evaluasi dalam identifikasi produk yang paling laku, dan optimisasi pengadaan. Dalam hal pelayanan pelanggan, implementasikan sistem informasi berbasis web terintegrasi yang mencakup fitur pemrosesan pembayaran, manajemen meja, dan laporan penjualan. Sistem ini dapat mempermudah manajemen pemesanan, mengurangi waktu tunggu pelanggan, dan meminimalkan kesalahan dalam pengambilan pesanan. Selain itu, menyediakan platform pemesanan online dalam sistem ini untuk pelanggan yang ingin memesan makanan dan minuman sebelum datang atau untuk pengantaran akan meningkatkan efisiensi pengelolaan pesanan dan pembayaran. Untuk pengelolaan dapur, terapkan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi untuk membantu dalam perencanaan persediaan, memonitor pesanan, dan memastikan kualitas makanan. Sistem ini juga menyediakan data analitik yang mendukung perencanaan menu dan pengendalian kualitas. Simpan dan kelola resep serta prosedur dapur secara digital untuk memastikan konsistensi dan kemudahan akses bagi staf dapur. Dalam hal keuangan dan akuntansi, gunakan perangkat lunak akuntansi

untuk mengelola transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan memantau arus kas, serta mengintegrasikannya dengan sistem POS untuk otomatisasi pencatatan transaksi. Alat analitik dapat digunakan untuk memantau kinerja keuangan, menganalisis profitabilitas, dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode RAD (Rapid Application Development) dalam merancang aplikasi berbasis web. Metode ini memiliki keunggulan dalam menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. (Aprilian, 2020) menyebutkan bahwa salah satu kelebihan RAD adalah kemampuannya dalam mendorong dan memprioritaskan umpan balik pelanggan. Namun, kekurangannya adalah ketidakmampuannya dalam bekerja dengan tim yang besar. Dalam penelitian ini, tahapan metode RAD meliputi perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan implementasi.

Dari pemaparan di atas Sistem informasi ini dirancang untuk menawarkan pengalaman pemesanan yang lebih efisien dan praktis bagi pelanggan Café Kenyenyat. Melalui plat form web, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman favorit mereka secara online, tanpa perlu memanggil pelayan untuk mengantar menu pilihan.

2. METODE

2.1 Metode pengembangan Sistem

Untuk membangun system pemesanan makanan dan minuman pada Café Kenyenyat, penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development (RAD)*. Pada *Rapid Application Development (RAD)* terdapat empat tahapan kerja, sebagai berikut:

1. *Requirements Planning* (Rencana Kebutuhan).

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari metode *Rapid Application Development (RAD)*, pada tahapan ini penulis melakukan analisis kebutuhan dari pengguna dan kebutuhan dari sistem. Pada tahapan ini juga penulis melakukan analisis kebutuhan pengguna dan sistem untuk memastikan bahwa solusi yang diajukan dapat memenuhi kebutuhan yang ada.

kebutuhan pengguna, yang melibatkan pemahaman tentang apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna akhir, serta kebutuhan sistem, yang mengidentifikasi persyaratan teknis dan fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem yang diusulkan. analisis terhadap sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem yang ada saat ini berfungsi, serta potensi kekurangan atau masalah yang ada, agar solusi yang diajukan dapat memberikan perbaikan atau peningkatan. Kemudian, analisis terhadap sistem yang diajukan dilakukan untuk menilai seberapa efektif sistem baru akan bekerja dalam memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. tahapan ini bertujuan untuk menyelaraskan ekspektasi antara pengguna dan sistem yang akan dikembangkan, serta memastikan bahwa desain dan pengembangan sistem akan sesuai dengan kebutuhan tersebut.

2. *User Design* (Desain Pengguna)

Pada tahapan ini penulis membuat rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahapan *requirements planning*. Tahapan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berfungsi dan saling berinteraksi. Beberapa elemen yang dirancang. *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. *class diagram* yang menunjukkan struktur objek dan hubungan antar objek dalam sistem.

activity diagram yang mengilustrasikan alur proses atau langkah-langkah yang terjadi dalam sistem. Selain itu, penulis juga merancang *desain interface* untuk memastikan tampilan dan interaksi pengguna dengan sistem berjalan dengan lancar serta rancangan database yang mencakup struktur tabel, relasi antar tabel, dan skema database yang mendukung pengelolaan data. Dengan rancangan ini, pengembangan sistem selanjutnya akan lebih terarah, karena sudah ada gambaran yang jelas mengenai bagaimana sistem akan diimplementasikan.

3. *Contruction* (Pengembangan Sistem)

Tahapan konstruksi dalam pengembangan sistem merupakan tahap dimana sistem mulai dibangun menggunakan bahasa pemrograman yang telah dipilih, sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel untuk membangun aplikasi, yang memungkinkan pengembangan yang lebih cepat.

Selain itu, untuk mengelola data, penulis menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data, yang sangat andal dalam menangani query dan transaksi. Di dalam proses pengkodean, setiap fitur dan modul akan ditulis sesuai dengan desain yang telah disiapkan sebelumnya, dan setelahnya, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa setiap modul berfungsi dengan baik. Setelah itu, integrasi antar modul akan dilakukan agar sistem dapat bekerja sebagai satu kesatuan yang utuh. Tak kalah pentingnya, optimasi kode dan sistem dilakukan untuk meningkatkan kinerja aplikasi, seperti dengan mengoptimalkan query MySQL atau menggunakan teknik caching di Laravel. Dokumentasi yang baik juga disusun untuk memudahkan pengembang lain yang mungkin akan melanjutkan pengembangan sistem di masa depan.

4. *Cutover* (Penguji Sistem)

Cutover merupakan tahapan pengujian sistem yang sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi apakah aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi ekspektasi pengguna. Jika ditemukan kesalahan atau error selama pengujian, maka perbaikan dapat segera dilakukan sebelum sistem diimplementasikan secara resmi pada Café Kenyenyat.

Dalam tahap pengujian ini, penulis menggunakan metode black box testing, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Metode ini memastikan bahwa semua fitur dan alur kerja aplikasi berjalan sesuai dengan yang

diharapkan dari perspektif pengguna, tanpa harus mengetahui bagaimana cara kerjanya secara teknis. Setelah semua masalah teridentifikasi dan diperbaiki, sistem siap untuk diimplementasikan.

2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada sistem pemesanan menu makanan dan minuman Café Kenyenyat terdapat enam user atau pengguna, masing-masing pengguna mempunyai hak akses yang berbeda-beda, sebagai berikut:

Kategori	Tugas
Admin	selaku pengendali dari system pemesanan makanan dan minuman berbasis website pada Café Kenyenyat, admin yang bertugas mendaftarkan akun kasir, koki, waiters, tamu dan pimpinan. Admin juga yang menambahkan menu makanan dan minuman, serta melihat Riwayat transaksi.
Kasir	mempunyai akses untuk melakukan pemesanan makanan dan minuman dan mengelola semua transaksi yang berlangsung.
Koki	mempunyai akses untuk mengkonfirmasi semua pesanan yang dilakukan oleh kasir, waiters, dan tamu. Koki juga mempunyai akses untuk mengupdate dan menambahkan menu yang tersedia.
Waiters	Waiters bertugas untuk melakukan pemesanan makanan dan minuman serta memantau pesanan yang sedang berlangsung. Setelah pesanan dikonfirmasi oleh koki bahwa makanan atau minuman telah selesai dibuat, waiters kemudian mengambil pesanan tersebut dari dapur dan menyajikannya kepada pelanggan.
Tamu	mempunyai akses yang sama dengan waiters yaitu melakukan pemesanan dan melihat pesanan yang diajukan.
Pelanggan	mempunyai akses untuk mengajukan reservasi, untuk akses <i>login</i> pelanggan membuat sendiri dengan melakukan register akun pada

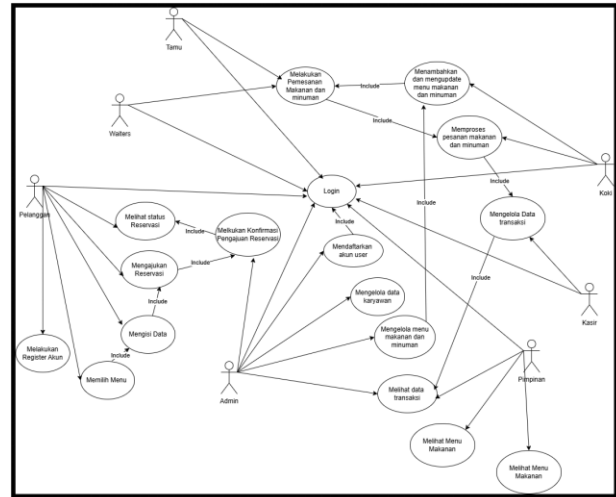
	halaman <i>splash</i> .
Pimpinan	Bertugas memantau data riwayat pesanan dan melihat stok menu makanan dan minuman untuk mengalisis menu yang paling diminati oleh pelanggan.

2.3 Analisa Kebutuhan Sistem

Kategori	Deskripsi
Dashboard Admin	pada <i>dashboard</i> admin terdapat menu data karyawan, akun <i>user</i> , akun tamu, nomor meja, kategori, tambah menu, makanan, minuman, dan data riwayat pesanan.
Dashboard Kasir	terdapat menu makanan, minuman, keranjang, pesanan berlangsung, pesanan diproses, pesanan selesai, dan menu riwayat pesanan.
Dashboard Koki	terdapat menu pesanan berlangsung, pesanan diproses, pesanan selesai, makanan, dan menu minuman.
Dashboard waiters dan tamu	terdapat menu makanan, minuman, keranjang, dan pesanan.
Dashboard pelanggan	terdapat menu makanan, minuman, keranjang, dan daftar pengajuan reservasi.
Pimpinan	Terdapat menu makanan dan minuman, melihat data riwayat pesanan.

2.4 Use Case Diagram

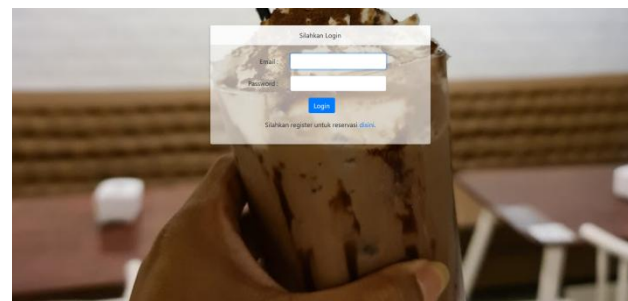
Rancangan *use case* diagram merupakan representasi visual yang menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan oleh *user* atau pengguna terhadap sistem, pada sistem pemesanan menu makanan dan minuman pada Café Kenyenyat terdapat enam pengguna yaitu admin, kasir, koki, waiters, tamu, pelanggan dan pimpinan. Berikut adalah rancangan use case diagram yang penulis buat:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

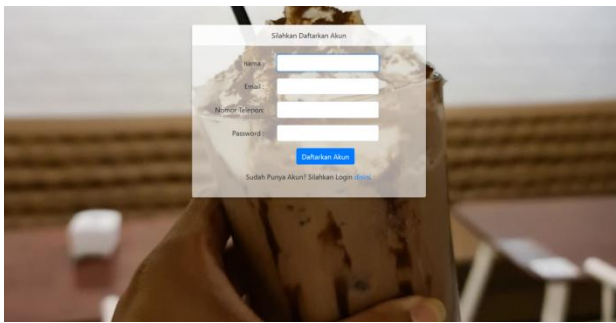
3.1 Tampilan Desain Perancangan

Setelah melakukan analisis dan merancang desain pada bab sebelumnya, hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan utama, yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan di Cafe Kenyenyat Berbasis *Website*. Sistem ini mencakup berbagai tampilan halaman yang didesain untuk mempermudah pengelolaan pemesanan. Desain perancangan ini mencakup beberapa halaman yang akan diakses oleh berbagai jenis pengguna, yaitu admin, pelanggan, koki, kasir, waiters dan pimpinan. Setiap pengguna akan memiliki akses yang berbeda sesuai dengan peran mereka dalam sistem. Sistem ini juga memiliki tampilan yang sederhana namun informatif untuk mempermudah navigasi dan interaksi pengguna.



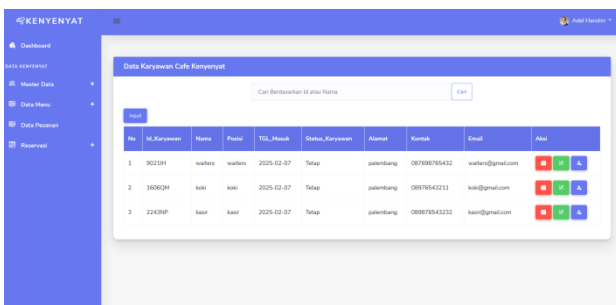
Gambar 1. Tampilan Login

Halaman login dirancang agar pengguna dapat mengakses sistem dengan memasukkan username dan password.



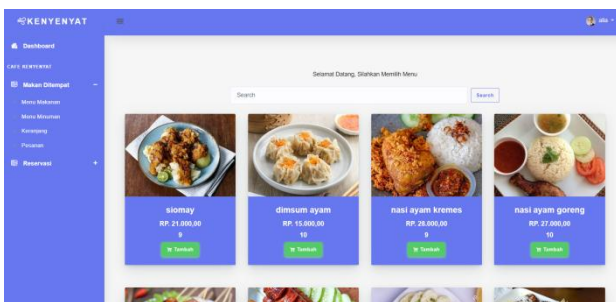
Gambar 2. Tampilan Register

pada halaman register, pengguna baru dapat mendaftarkan dengan mengisi data pribadi yang diperlukan, seperti nama, email, nomor telepon dan password. Halaman ini menyediakan tombol untuk melanjutkan proses registrasi atau kembali ke halaman login jika sudah memiliki akun.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin

Halaman dashboard admin adalah tampilan utama yang digunakan oleh admin untuk mengelola sistem. Admin dapat mengakses berbagai fitur seperti pengelolaan menu, akun karyawan, dan pemesanan pelanggan.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Pelanggan

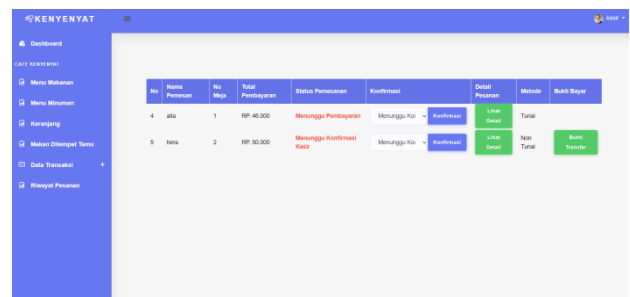
Halaman dashboard pelanggan adalah tampilan yang dapat diakses pelanggan setelah login. Pelanggan dapat melihat menu, melakukan pemesanan, dan melacak status pesanan mereka. Pelanggan memiliki dua opsi

dalam melakukan pemesanan, yaitu memilih untuk makan di tempat pada hari yang sama atau melakukan reservasi untuk tanggal tertentu, dengan ketentuan bahwa reservasi dapat dilakukan paling lambat H-1 sebelum tanggal pemesanan.



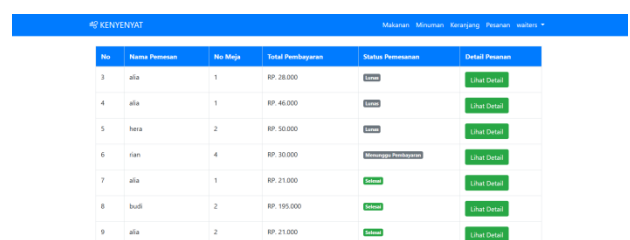
Gambar 5. Tampilan Dashboard Koki

Dashboard koki menunjukkan daftar pesanan yang harus disiapkan. Koki dapat menandai pesanan yang telah selesai.



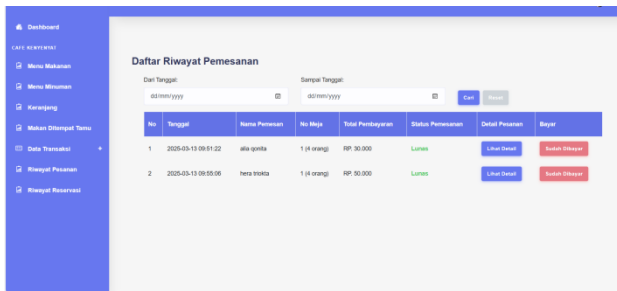
Gambar 6. Tampilan Dashboard Kasir

Halaman dashboard kasir memungkinkan kasir untuk memproses pembayaran dan memverifikasi transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan.



Gambar 7. Tampilan Dashboard Waiters

Dashboard waiters memungkinkan mereka untuk melihat pesanan yang harus diantar ke meja pelanggan.



Gambar 8. Tampilan Dashboard Pimpinan

Halaman dashboard pimpinan memungkinkan pimpinan untuk melihat memantau data riwayat pesanan.

Setelah melakukan analisis dan merancang desain sebelumnya, hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan utama, yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan di Cafe Kenyenyat Berbasis *Website*. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menciptakan perancangan yang mendukung pembangunan sistem pemesanan di Café Kenyenyat, yang lebih efektif dan efisien bagi para pelanggan café tersebut. Sistem ini mencakup berbagai tampilan halaman yang didesain untuk mempermudah pengelolaan pemesanan. Setiap halaman memiliki fungsi dan tampilan yang berbeda, sesuai dengan peran pengguna dalam sistem. Desain perancangan ini mencakup beberapa halaman yang akan diakses oleh berbagai jenis pengguna, yaitu admin, pelanggan, koki, kasir, dan pimpinan waiters. Setiap pengguna akan memiliki akses yang berbeda sesuai dengan peran mereka dalam sistem. Sistem ini juga memiliki tampilan yang sederhana namun informatif untuk mempermudah navigasi dan interaksi pengguna. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan implementasi Sistem Informasi Pemesanan di Café Kenyenyat berbasis website, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil menciptakan pemesanan yang lebih efektif dan efisien bagi pelanggan dan pengelola café,

dengan fitur yang mendukung kebutuhan berbagai pengguna, seperti pelanggan, admin, koki, kasir, pimpinan dan waiters.

Fitur-fitur yang disediakan, seperti halaman login, registrasi, dashboard untuk masing-masing pengguna, pengelolaan menu, pengelolaan akun karyawan, serta pemesanan yang mudah diakses, semuanya dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna. Sistem ini memungkinkan pengelolaan yang lebih baik dalam hal pemesanan, pembayaran, serta pengaturan menu dan meja, yang meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di café.

4.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait perancangan sistem yang telah dibangun:

1. Sebaiknya dilakukan uji coba sistem secara menyeluruh di lapangan, melibatkan pengguna langsung untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kekurangan yang mungkin belum terdeteksi pada tahap pengembangan.
2. Tampilan yang dirancang masih terbilang sederhana, sehingga diperlukan perbaikan agar lebih menarik perhatian pengguna, khususnya pelanggan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. (2019). The Effectiveness of Climate Change Litigation as a Venue to Uphold State Climate Change Obligations in Indonesia. *Indonesia Journal of International Law*.
- Arman, S. J. (2020). "Generating Use Case Models from Arabic User Requirements in a Semiautomated Approach Using a Natural Language Processing Tool. *Journal of Intelligent System*.
- Avantika Julianti, A. M. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Makanan dan Minuman Berbasis Web Pada Cafe Coffe Holidays. *eProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*.
- Chatarina Natassya Putri, A. E. (2024). Implementasi Rapid Application

- Development Pada Rancang Bangun Sistem. *Prosding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Defi Veronika, C. G. (2024). Perancangan Sistem Informasi Cafe Berbasis Website (Studi kasus CW Caffee Bengkayang). *Jurnal INOVATIF WIRA WACANA*.
- Dwi Rahayu, S. N. (2020). Perancangan Prototype Sistem Informasi Penyewaan Mesin Fotocopy Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika (J-IKOMINFO)*.
- Eddy Madiono Sutanto, Y. Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Spesial. *Jurnal Ilmiah Matematika*.
- Ersi Putri Utami, A. Z. (2023). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe . *Engineering And Technology International Journal*.
- Gable, E. (2020). *A Century of Participation in Four Stories*. Journal for the History of the Behavioral Sciences.
- Hendra, Y. (2019). Spiral of Theory Versus Perkembangan Masyarakat: Sebuah Penjelasan dan Kritik Teori. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*.
- Johnson, A. &. (2022). Analisi Perilaku Pengunjung pada Kafe K-pop di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Mariusz Kowaki, A. N. (2021). Analisis Pengaruh Desain Interior Kafe terhadap Kepuasan Pelanggan di kota X. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*.
- N. Hidayanti, P. I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Invoice pada PT PBMT Rowasia Berbasis Desktop. *Jl-Tech: Jurnal Ilmiah Matematika*.
- O'Brien, H. L. (2021). What is User Engagement? A Conceptual Framework for Defining User Engagement with Technology. *Journal of the American Society for Informasi Science and Technology*.
- Rachmawati. (2019). Pengembangan Smart Village untuk Penguatan Smart City dan Smart Regency. *Jurnal Sistem Cerdas*.
- Rayhan Sulaiman, N. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN COFFE BERBASIS WEB PADA CAFE KAHAWA. *Jurnal Ilmu Komputer Science*.
- Sukardi, E. A. (2020). Sistem Informasi E-Menu pada Cafe Raego Berbasis Web Mobile. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI*.
- Zapik Deniansyah, Y. T. (2021). Sistem Informasi Penjualan dan Stok Barang MJ Computer Baturaja Menggunakan Embarcadero XE2. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*.
- Zia Rizki Saputri, A. N. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI. *Jurnal Teknologi dan Informasi*.